

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang – undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak Menurut Kasmir (2000). Bank adalah badan yang usaha utamanya menciptakan kredit. (Suyatno,1996 dalam Lukman Dendawijaya, 2009).

Menurut Pasal 3 UU No. 7 Tahun 1992, fungsi perbankan Indonesia, yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. yang dapat dijelaskan secara luas bahwa fungsi perbankan Indonesia adalah :

1. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat atau penerima kredit.
2. Bank sebagai penyalur dana kepada masyarakat atau sebagai lembaga pemberi kredit.
3. Bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran.

Tujuan perbankan di Indonesia diatur dalam pasal 4 UU No.7 Tahun 1992. Perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan

nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu sesuai kebutuhan dan disebut sebagai dana pihak ketiga. Sementara masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman atau kredit pada bank. Penyaluran kredit merupakan kegiatan yang mendominasi usaha bank dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Selain untuk mensejahterakan masyarakat, kredit yang dilaksanakan oleh bank juga bertujuan untuk memperoleh laba, yang berasal dari selisih bunga tabungan yang diberikan pada nasabah penabung dengan bunga yang diperoleh dari nasabah debitor dan merupakan sumber utama pendapatan bank (Abdullah, 2005). Lukman Dendawijaya (2005) mengemukakan bahwa dana – dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70% - 80 % dari kegiatan usaha bank.

Dahlan Siamat (2005) menyatakan bahwa salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagaimana umumnya Negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank dalam menyalurkan kreditnya

dipengaruhi oleh faktor eksternal bank dan internal bank. Faktor eksternal bank seperti peraturan moneter yang berlaku, persaingan, situasi sosial politik, karakteristik usaha nasabah, suku bunga dan sebagainya, sedangkan faktor internal bank seperti kemampuan bank dalam menghimpun dana, *financial position* (*capital adequacy ratio*, aktiva tertimbang menurut resiko, batas maksimum pemberian kredit), kualitas aktiva produktifnya dan faktor produksi yang tersedia di bank (Teguh Pudjo Muljono, 1996)

Menurut Warjiyo (2005) perilaku penawaran kredit perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh dana yang tersedia yang bersumber dari DPK (Dana Pihak Ketiga), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi bank terhadap prospek usaha debitur dan kondisi perbankan itu sendiri seperti permodalan atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*), jumlah kredit macet atau NPLs (*Non Performing Loans*), Dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Kegiatan perkreditan merupakan rangkaian kegiatan utama bank umum (Lukman Dendawijaya, 2009). Menurut Warjiyo (2005) fungsi intermediasi perbankan terus mengalami perbaikan seiring dengan pulihnya kepercayaan masyarakat, permodalan dan kualitas asset, tetapi penyaluran kredit masih tergolong lambat di Indonesia.

Menurut Halim Alamsyah (2010) Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan kredit perbankan nasional pada Januari 2010 tumbuh 10% (*yoy*). Pertumbuhan pada awal tahun tersebut terlihat pada sektor-sektor yang masih menjadi favorit yakni Kredit Modal Kerja (KMK), kredit konsumsi dan kredit investasi. kemudian dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) diproyeksikan akan tumbuh sebesar 14,9% sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB).

Meydianawathi (2007), melakukan penelitian tentang analisis perilaku penawaran kredit perbankan kepada sektor UMKM di Indonesia. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara serempak variabel DPK, ROA, CAR, dan NPLs berpengaruh nyata dan signifikan terhadap penawaran kredit investasi dan modal kerja bank umum kepada sektor UMKM di Indonesia. secara parsial variabel DPK, ROA, dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran kredit investasi dan modal kerja bank umum kepada sektor UMKM di Indonesia. Sebaliknya, NPLs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran kredit investasi dan modal kerja bank umum kepada sektor UMKM.

Francisca dan Hasan Sakti Siregar (2009), melakukan penelitian tentang pengaruh faktor internal bank terhadap volume kredit pada bank yang go publik di Indonesia. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara parsial, variabel dana pihak ketiga (DPK) dan ROA (*return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap volume kredit sedangkan CAR (*capital adequacy ratio*) dan NPL (*non performing loan*) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume kredit. sedangkan dari hasil pengujian secara serempak dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK), ROA (*return on asset*), CAR (*capital adequacy ratio*) dan NPL (*non performing loan*) berpengaruh signifikan terhadap volume kredit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian yaitu tahun 2007-2009 sedangkan variabel penelitian sama dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Pada Bank Yang Go Publik Di Indonesia”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pengaruh dari masing – masing variabel independen yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, ROA, CAR, dan NPL terhadap Volume Kredit?
2. Bagaimanakah pengaruh variabel independen yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, ROA, CAR, dan NPL secara bersama-sama terhadap volume kredit ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris dan pengaruh dari masing – masing variabel independen yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, ROA, CAR, dan NPL terhadap Volume Kredit.
2. Untuk memperoleh bukti empiris dan pengaruh variabel independen yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, ROA, CAR, dan NPL secara bersama – sama terhadap volume kredit.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi pihak bank dalam upaya meningkatkan kualitas kredit perbankan.

2. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam penerapan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti berikutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan Laporan Skripsi.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Membahas tentang teori-teori yang menjadi dasar dan menganalisa masalah yang ada tentang Bank, kredit, dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio (CAR)*, *return on asset (ROA)*, *non performing loan (NPL)*, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

##### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

##### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang data penelitian, hasil pengujian kualitas data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

##### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.